

MANFAAT PROSEDUR ANALITIS DALAM PERENCANAAN AUDIT PADA PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN PT. "X" DI SURABAYA

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



KK
A. 2296/97
Sin
m

REKOR
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Diajukan oleh :

VERA YANTI NATALINE SINAGA

No.Pokok : 049214175

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

SKRIPSI

**MANFAAT PROSEDUR ANALITIS DALAM PERENCANAAN
AUDIT PADA PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
PT. "X" DI SURABAYA**

Diajukan Oleh:

**Vera Yanti Nataline Sinaga
NIM. 049214175**

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING



Drs. Ec. Hanny Wurangian, Ak.
NIP. 130783543

Tanggal 29 Agustus 1997

KETUA JURUSAN



Drs. Widi Hidayat, Ak., Msi.
NIP. 131558573

Tanggal 2 September 1997

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab III maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan prosedur analitis dalam pemeriksaan laporan keuangan dapat mengurangi pengujian-pengujian substantif yang lebih terinci apabila terdapat akun-akun yang memiliki fluktuasi yang biasa, sehingga dapat mengurangi waktu dan biaya pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.
- b. Apabila hasilnya menunjukkan fluktuasi yang tidak biasa, maka berdasarkan prinsip kehati-hatian pemeriksa laporan keuangan perlu memeriksa secara lebih terinci untuk mengetahui penyebabnya yang pantas.
- c. Prosedur analitis dapat mempengaruhi opini akuntan, karena prosedur analitis dapat digunakan sebagai alat perencanaan pengujian substantif yang digunakan untuk menilai kewajaran suatu perkiraan atau laporan keuangan secara keseluruhan. Apabila hasil pelaksanaan prosedur analitis menunjukkan perbedaan yang tidak wajar maka pemeriksa

- a. Berbagai macam metode dapat digunakan untuk membuat perbandingan-perbandingan dalam pelaksanaan prosedur analitis seperti; saldo akhir, kualitas fisik, ratio, persentase, analisis trend, grafik maupun model keuangan dapat digunakan. Metode yang dipilih merupakan hasil pertimbangan profesional dari pemeriksa laporan keuangan.
- b. Perhitungan rasio-rasio sebaiknya dipisahkan untuk masing-masing divisi yang berbeda, kelompok produk berbeda dan juga untuk masing-masing jenis biaya. Apabila digabung maka analisis rasio jarang dapat menunjukkan hal-hal yang berarti.

